

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Data anak asma dengan masalah pola napas tidak efektif pada An. F, diperoleh data dari keluarga mengatakan klien sesak napas sejak 2 hari yang lalu frekuensi napas 34x/menit, klien tampak penggunaan otot bantu pernapas, tampak sesak, keadaan umum lemah.
2. Penulis melakukan penerapan *pursed lips breathing* pada An. F selama 3 hari sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) *pursed lips breathing*.
3. Penulis melakukan evaluasi selama 3 hari perawatan didapatkan hasil bahwa masalah pola napas tidak efektif pada An. F teratasi dengan penggunaan otot bantu napas menurun, sesak napas menurun dan frekuensi napas menurun 22x/ menit.
4. Penerapan terapi *pursed lips breathing* yang dilakukan pada An. F menunjukkan hasil bahwa penerapan *pursed lips breathing* dan pemberian *respivent solution inhalation* 2,5 mg efektif menurunkan frekuensi napas pada pasien asma.

#### B. Saran

1. Bagi peneliti/ Mahasiswa  
Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan acuan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian yang sama dengan dengan melihat efektifitas *pursed lips breathing* untuk menurunkan frekuensi napas pada pasien anak asma dengan masalah pola napas tidak efektif.
2. Bagi Rumah Sakit  
Hasil dari studi kasus ini diharapkan penerapan *pursed lips breathing* dapat dijadikan terapi pada semua tahapan manusia terutama pada anak dan Rumah Sakit mampu menyediakan alat perlengkapan seperti jam detik untuk *pursed lips breathing* untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik khususnya pada klien asma dengan masalah pola napas tidak efektif

### 3. Bagi Pasien Keluarga

Diharapkan pada keluarga dapat meneruskan tindakan *pursed lips breathing* untuk penanganan pertama jika ada keluarga yang mengalami sesak napas di rumah. Penanganan sesak napas tidak hanya menggunakan obat saja namun bisa menggunakan teknik *pursed lips breathing*.